



**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
PMR (PALANG MERAH REMAJA)  
DI MTs YMI WONOPRINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**DWI WULANDARI**  
**NIM. 2021116038**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
PMR (PALANG MERAH REMAJA)  
DI MTs YMI WONOPRINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**DWI WULANDARI**  
**NIM. 2021116038**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Wulandari  
NIM : 2021116038  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PMR (PALANG MERAH REMAJA) DI MTS YMI WONOPRINGGO**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan mencabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Maret 2020

Yang menyatakan



**DWI WULANDARI**  
**NIM. 2021116038**

**Umum Budi Karyanto, M. Hum**  
Gama Permai 3Jl. Parahyangan No. 21 RT 002/008  
Tirto Pekalongan Barat

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Dwi Wulandari

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : DWI WULANDARI  
NIM : 2021116038  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : **PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PMR  
(PALANG MERAH REMAJA) DI MTS YMI WONOPRINGGO**

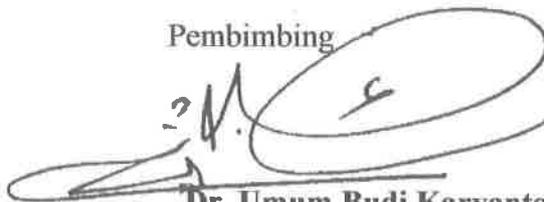
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 16 Maret 2020

Pembimbing



**Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum.**  
**NIP. 19710701 200501 1 002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204134/ Faks.  
(0285) 423418  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

- Nama : **DWI WULANDARI**
- NIM : **2021116038**
- Judul Skripsi : **PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI  
SOSIAL MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
PMR (PALANG MERAH REMAJA) DI MTs YMI  
WONOPRINGGO**

Telah diujikan pada hari Rabu 01 April 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Dewan Penguji**

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Mutammam, M.Ed**  
NIP. 19650610 199903 1 003

  
**Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A.**  
NIP. 19820701 200501 2 003

Pekalongan, 21 April 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)



ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a



ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

### 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة     ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة     ditulis *Fatimah*

### 4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا     ditulis     *rabbana*

البر     ditulis     *al-birr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:



الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai ’un</i>

## PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah Swt, segenap rasa syukur dan kerendahan hati, karya kecil ini aku persembahkan untuk:

1. Kepada Ayah dan Ibuku tercinta, tanpa kasih sayang, dukungan dan perjuangan mereka aku tidak akan sampai seperti ini.
2. Teristimewa kepada Muhammad Dwi Aidrus Masyhuri yang tak pernah lelah menyemangati saat semangatku mulai goyah, yang tak pernah bosan mendengarkan keluhanku tentang sulitnya ini itu, berusaha menghibur, mendoakan dan membantu penyelesaian tugas akhir ini. Semoga Allah senantiasa mengabulkan niat baik kita.
3. Kepada dosen pembimbing Dr. Umum Budi Karyanto, M, Hum saya ucapkan banyak terimakasih karena telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan berkat bimbingan beliau saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik. Semoga dengan bimbingan dari beliau saya mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan semoga beliau diberikan keberkahanNya.
4. Yang terakhir saya ucapkan terimakasih kepada almamaterku tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu yang bermanfaat dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

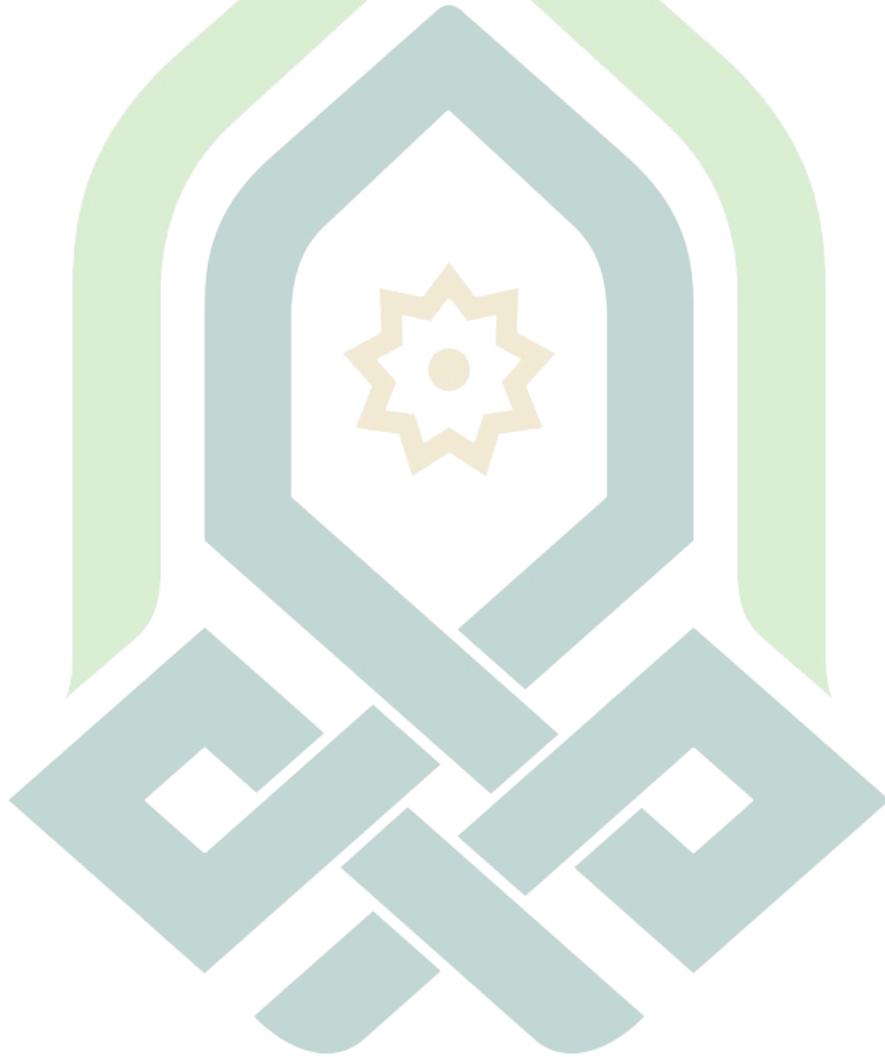




## MOTO

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada pengetahuan”

(Ali bin Abi Thalib)





## ABSTRAK

Wulandari, Dwi. 2019. *Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler PMR di MTs YMI Wonopringgo*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Umum Budi Karyanto, M. Hum

Kata Kunci: Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Sosial, Ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja).

Peduli sosial merupakan sikap dan perilaku empati yang ingin selalu memberikan bantuan kepada oranglain, yang mana hal ini menjadi peran penting dalam kehidupan sehari-hari karena pada hakekatnya seseorang tidak akan dapat hidup dari bantuan oranglain. Ekstrakurikuler PMR dapat dijadikan wadah penanaman pendidikan karakter kepedulian sosial yang tercantum dalam prinsip dasar kepalangmerahan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diungkapkan ialah 1). Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR di MTs YMI Wonopringgo dan 2). Bagaimana penanaman pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan PMR di MTs YMI Wonopringgo. Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR dan penanaman pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) di MTs YMI Wonopringgo. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai *referensi* untuk memperluas pengetahuan yang lebih dalam terutama yang berkaitan dengan penanaman pendidikan karakter, dan sebagai informasi bagi pemerhati untuk lebih memahami tentang konsep penanaman pendidikan karakter.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu pelaksanaan program kerja atau kegiatan Palang Merah Remaja dalam menanamkan sikap peduli sosial di MTs YMI Wonopringgo meliputi latihan rutin, latihan gabungan, serah terima jabatan dan jumbara (jumpa bhakti gembira) dan guru pembina atau pelatih PMR MTs YMI Wonopringgo dalam menanamkan karakter kepedulian sosial di kegiatan PMR melalui tiga cara yaitu dengan pemberian nasihat pembina PMR, pemberian contoh baik, dan pemberian tugas.



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohim*

Alhamdulillah puji dan syukur senantiasa disampaikan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul “Penanaman Pendidikan Karakter Kepedulian Sosial Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja)”.

Sholawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun khasanah kita Rasulullah Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari pihak, untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Umum Budi Karyanto, M. Hum selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran, motivasi serta membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak akhmad Zaeni selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama masa belajar.



6. Segenap civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada kami selama perkuliahan.
7. Bapak Drs. Urip Udiono selaku kepala sekolah Mts YMI Wonopringgo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
8. Seluruh civitas MTs YMI Wonopringgo yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian ini.
9. Ayah dan Ibuku tercinta yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
10. Teman-temanku semasa kuliah (kelas PAI A 2016, PAI angkatan 2016, SPEAC IAIN Pekalongan) yang telah senantiasa memberikan masukan, semangat dan motivasi untuk penulis.
11. Teristimewa kepada Muhammad Dwi Aidrus Masyhuri yang tak pernah lelah menyemangati saat semangatku mulai goyah, yang tak pernah bosan mendengarkan keluhanku tentang sulitnya ini itu, berusaha menghibur, mendoakan dan membantu penyelesaian tugas akhir ini. Semoga Allah senantiasa mengabulkan niat baik kita.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengarapkan saran dan kritik yang konstruktif untuk perbaikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Pekalongan, 18 Maret 2020

Penulis

**DWI WULANDARI**  
**NIM. 2021116038**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN... ..	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI... ..	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan penelitian .....	7





D. Kegunaan penelitian.....	8
E. Metode penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Pendekatan Penelitian.....	9
3. Sumber Data.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika penulisan.....	16

## **BAB II PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI**

### **SOSIAL MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ..... 18**

A. Deskripsi Teori .....	18
1. Penanaman pendidikan karakter .....	18
a. Pengertian penanaman .....	18
b. Pengertian Pendidikan Karakter.....	19
c. Tujuan Pendidikan Karakter .....	22
d. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter.....	24
e. Manfaat Pendidikan Karakter .....	26
2. Peduli Sosial .....	28
a. Pengertian Peduli Sosial.....	28
b. Indikator-indikator nilai peduli sosial .....	29
3. Ekstrakurikuler.....	29
a. Pengertian ekstrakurikuler .....	29



b. Fungsi Ekstrakurikuler .....	30
c. Tujuan Ekstrakurikuler .....	32
d. Macam-macam Ekstrakurikuler .....	33
e. Prinsip Pelaksanaan Ekstrakurikuler .....	34
4. PMR (Palang Merah Remaja) .....	35
a. Sejarah PMR (Palang Merah Remaja) .....	35
b. Pengertian PMR (Palang Merah Remaja) .....	36
c. Visi dan Misi PMR (Palang Merah Remaja) .....	37
d. Jenjang keanggotaan PMR (Palang Merah Remaja) .....	38
e. Prinsip-prinsip Dasar PMR (Palang Merah Remaja) .....	38
B. Penelitian yang Relevan .....	41
C. Kerangka Berfikir .....	49
<b>BAB III PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI</b>	
<b>SOSIAL MELALUI EKSTRAKURIKULER PMR (PALANG</b>	
<b>MERAH REMAJA) DI MTS YMI WONOPRINGGO .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum MTs YMI Wonopringgo .....	51
B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) di MTs YMI Wonopringgo .....	72
C. Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Kegiatan PMR (Palang Merah Remaja) di MTs YMI Wonopringgo .....	78



**BAB IV ANALISIS PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI  
SOSIAL MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PMR (PALANG  
MERAH REMAJA) DI MTS YMI WONOPRINGGO ..... 85**

A. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PMR di MTs YMI  
Wonopringgo ..... 86

B. Analisis Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Kegiatan  
PMR di MTs YMI Wonopringgo..... 89

**BAB V PENUTUP ..... 94**

A. Kesimpulan ..... 94

B. Saran ..... 95

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Organisasi MTs YMI Wonopringgo Kab Pekalongan.....	57
Tabel 2.2 Data Keadaan Guru dan Karyawan di MTs YMI Wonopringgo Kab Pekalongan .....	62
Tabel 2.3 Data Siswa di MTs YMI Wonopringgo Kab Pekalongan.....	67
Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana MTs YMI Wonopringgo Kab Pekalongan....	68
Tabel 2.5 Struktur Organisasi Palang Merah Remaja (PMR) MTs YMI Wonopringgo Kab Pekalongan .....	77





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3 Wawancara dengan bapak Urip Udiono selaku kepala sekolah MTs YMI Wonopringgo .....	52
Gambar 1.4 Pelaksanaan praktek PP (Pertolongan Pertama) di kelas VII A...	72
Gambar 1.5 Anggota PMR menghafal materi PP (Pertolongan Pertama) .....	74
Gambar 1.6 Wawancara dengan pak sujiyono selaku pembina PMR MTs YMI Wonopringgo .....	81
Gambar 1.7 Wawancara dengan Tahudin selaku wakil ketua PMR MTs YMI Wonopringgo .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Observasi

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara

Lampiran 4 : Data Sekolah

Lampiran 5 : Foto Kegiatan

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hingga kini masih dipercayai sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Demikian pula dengan pendidikan di negeri tercinta ini. Bangsa Indonesia tidak ingin menjadi bangsa yang bodoh dan terbelakangan. Maka, perbaikan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia terus diupayakan melalui pendidikan.<sup>1</sup>

Bangsa Indonesia memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai penggerak pembangunan. Dari sisi jumlah, penduduk Indonesia usia produktif telah mencukupi, namun dari mutu perlu ditingkatkan lagi. Sumber daya yang mutu mengacu pada dua hal. Pertama, memiliki kapabilitas yang cukup mencakup (pengetahuan dan ketrampilan). Kedua, memiliki karakter keindonesian yang kuat agar ilmu dan ketrampilan yang dimiliki bermakna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan agama.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 9.

<sup>2</sup> Barnawi & M. Arifin, *Tragedi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 11.



Dalam proses pengembangan dan pembentukan karakter peserta didik tidak cukup hanya melalui pendidikan yang formal saja di sekolah. Melainkan membutuhkan kegiatan tambahan yang dapat menjadi penunjang dan memudahkan dalam pembentukan kualitas peserta didik yang diantaranya berprestasi dan berkarakter mulia. Selain itu, kegiatan tambahan diluar jam sekolah dapat membantu pembinaan yang tepat untuk pengembangan bakat dan kemampuan secara utuh dan optimal.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter dapat dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal bukanlah sekedar mendidik anak-anak untuk cerdas secara intelektual dan terampil dalam dari segi keahlian tetapi juga harus berkarakter kuat dalam kepribadian yang melahirkan sikap dan tindakan. Oleh karena itu, sudah saatnya pendidikan karakter di sekolah diefektifkan kembali. Kita tidak ingin degradasi moralitas bangsa khususnya dikalangan peserta didik semakin parah. Jika terus dibiarkan, tanpa ada solusi dan langkah strategi dalam internalisasi pendidikan karakter, dikhawatirkan kita akan kehilangan satu generasi bangsa yang memiliki karakter.<sup>4</sup>

Kita menyadari bahwa tidak ada seorang pun yang mampu hidup tanpa kehadiran pihak lain. Kekayaan, ketinggian pangkat dan golongan,

---

<sup>3</sup> Sri Yunarsi, "Implentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik MTs Negeri Model Makassar" (Makassar: Universitas Negeri Makassar), hlm. 107.

<sup>4</sup> Fatma Chomsiatun, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pecak Silat di MI Islamiyah Gembangsari Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas", *Skripsi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 3-5.



bukan suatu jaminan untuk dapat berhasil dalam hidup bermasyarakat. Bahkan kemampuan intelektual yang tinggi sangat sulit beradaptasi dengan masyarakat jika tidak memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Yang dimaksud dengan peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Peserta didik yang memiliki kepedulian sosial, menunjukkan sikap kekhawatiran yang mendalam terhadap musibah yang dialami orang lain, memelihara kebaikan yang diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan, dan memiliki jiwa pengasih kepada semua orang.<sup>5</sup>

Pada zaman diera globalisasi saat ini telah terjadi krisis moral dimana mereka lebih mengedepankan ego dan sikap individualnya. Realita yang sering kita temui ketika ada seseorang yang terkena bencana, atau mengetahui orang lain sedang dalam keadaan susah hanya sedikit orang yang simpati dan langsung turun tangan membantu.<sup>6</sup>

Untuk memiliki rasa peduli terhadap sosial tidaklah muncul dengan sendirinya. Terutama pada remaja zaman sekarang ini khususnya di Indonesia yang kesadaran akan kepedulian sosialnya sangat rendah. Remaja zaman sekarang ini lebih senang dan asyik dengan dunianya sendiri yaitu dengan membuka sosial media di gadget miliknya masing-

---

<sup>5</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 112-113.

<sup>6</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 26.



masing.<sup>7</sup> Dan mereka lebih mengedepankan ego dan sikap individualnya, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) yang merujuk kepada sosial maka dengan sendirinya remaja ini akan terlatih dan termotivasi untuk memiliki rasa peduli akan sosial meskipun secara bertahap.

Dengan masalah ini segenap pihak sekolah memiliki komitmen untuk mendidik peserta didik yang tidak hanya didalam kelas akan tetapi diluar kelas atau diadakannya beberapa ekstrakurikuler, salah satunya yaitu ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) yang bertujuan untuk peserta didik agar dapat menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab dan dapat bersosialisasi dengan masyarakat yang nantinya dapat menerapkan nilai pendidikan karakter.<sup>8</sup>

Sebagaimana yang diamanatkan dalam RPJPN (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional), sesungguhnya hal yang dimaksud untuk mewujudkan upaya pendidikan karakter sudah tertuang dalam fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

---

<sup>7</sup> Windah Maelani, "Kepedulian Sosial Aktivistis Palang Merah Remaja (Studi Kasus Pada Pengurus Ekstrakurikuler PMR di MAN 2 Banyumas)", *Skripsi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 7.

<sup>8</sup> Sujiyono, (Pembina Palang Merah Remaja), wawancara pribadi, Pekalongan, 20 Juli 2019 Pukul 10.00 WIB.



beriman dan tertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>9</sup>

PMR (Palang Merah Remaja), selanjutnya akan dikatakan PMR adalah suatu bagian dari Palang Merah Indonesia yang anggotanya terdiri dari anak remaja dari golongan PMR Madya hingga Wira. Dalam organisasi ini siswa dididik menjadi insan yang berguna bagi sesama manusia, serta membantu melaksanakan tugas kepalangmerahan. PMR juga merupakan organisasi yang dibentuk untuk memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan maupun bencana. Hal tersebut bertujuan agar siswa mendapatkan bekal terhadap kepedulian sosial dan bertanggung jawab terhadap sesama sehingga siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai dan sikap yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>10</sup>

Pelopor Palang Merah sendiri adalah seorang warga Swiss yang bernama Henry Dunant yang bekerja sebagai seorang wiraswasta. Beliau juga menulis buku yang berjudul “*A Memory of Solferino*” tahun 1862. Dalam buku tersebut, Henry Dunant mengangkat dua gagasan, yaitu membentuk organisasi sukarelawan yang disiapkan untuk menolong korban perang dan membuat perjanjian internasional untuk melindungi

---

<sup>9</sup> Barnawi & M. Arifin, *Tragedi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter...*, hlm. 45.

<sup>10</sup> Masfufah Roizzu Jannah, “Penanaman Nilai Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler PMR (Studi Kasus di MTsN 04 Magetan Tahun Pelajaran 2017/2018)”, *Skripsi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), hlm. 6-7.



korban perang (serta melindungi para relawan yang membantu dinas kesehatan militer).<sup>11</sup>

MTs YMI Wonopringgo merupakan MTs yang memiliki salah dua Misi Sekolahnya yaitu Mewujudkan kesehatan jasmani dan rohani kesadaran untuk mandiri dan kreatif dalam belajar dan bermasyarakat serta munculnya kesadaran bertanggungjawab dan mengembangkan sikap suka belajar untuk mengembangkan bakat, minat profesi dan organisasi guna mencapai kebanggaan MTs YMI.

Kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) di MTs YMI dilaksanakan setiap seminggu duakali pada hari Kamis dan Sabtu, dari pukul 14:00 sampai 16:00 WIB. Dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PMR ini berjumlah 10-15 anak. Ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) sebagai kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter kemanusiaan kepada peserta didik.

Seperti yang dikatakan Pak Sujiyono, selaku Pembina PMR MTs YMI Wonopringgo bahwa kegiatan ini melatih siswa agar memiliki perilaku kepedulian sosial terhadap sesama, siswa anggota PMR dijadwalkan secara bergilir setiap hari Senin saat upacara berlangsung agar *standby* menolong siswa yang sedang mengikuti upacara berlangsung yang dikhawatirkan pingsan, jika ada bencana alam siswa anggota PMR YMI Wonopringgo siap siaga untuk menolong korban bencana alam tersebut, dan siswa anggota Palang Merah Remaja disini juga dilatih berperilaku

---

<sup>11</sup> Bidang Diklat dan Relawan PMI Kabupaten Pekalongan, *Buku Materi PMR*, hlm. 1.



hidup sehat agar menjadi motivasi bagi teman sebayanya. Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) ini maka diharapkan kualitas karakter generasi muda meningkat kearah menjadi lebih baik. Kegiatan ini mendewasakan peserta didik MTs YMI Wonopringgo sebagai bekal hidupnya nanti.<sup>12</sup>

Terkait latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) di MTs YMI Wonopringgo, sehingga penulis mengambil judul penelitian “Penanaman Pendidikan Karakter peduli Sosial melalui Kegiatan Ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) di MTs YMI Wonopringgo”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang identifikasi tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR di MTs YMI Wonopringgo?
2. Bagaimana penanaman pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan PMR di MTs YMI Wonopringgo?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Selaras dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

---

<sup>12</sup> Sujiono, (Pembina Palang Merah Remaja), wawancara pribadi, Pekalongan, 20 Juli 2019 Pukul 10.00 WIB.



1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR di MTs YMI Wonopringgo.
2. Untuk mendeskripsikan penanaman pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR di MTs YMI Wonopringgo.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Kegunaan hasil penelitian ini kita lebih mengetahui bahwa pentingnya penanaman pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan agar seorang guru mengetahui bahwa penanaman pendidikan karakter peduli sosial tidak hanya didapatkan dalam proses belajar mengajar akan tetapi di dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja juga.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan umumnya, dan khususnya dalam dunia formal tentang manfaat kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja karena adanya penanaman pendidikan karakter peduli sosial.
- b. Untuk menambah wawasan atau pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.



## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>13</sup> Penelitian lapangan (*Field reseach*) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengandakan pengamatan langsung sesuatu fenomena yang terjadi.<sup>14</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata (tertulis maupun lisan) dan perbuatan-perbuatan manusia, tanpa ada upaya untuk mengangkakan data yang telah diperoleh.<sup>15</sup> Dalam pendekatan kualitatif sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif, terutama dalam penyajian data. Menurut *Matthew B. Miles*, psikologi perkembangan dan *Michael Huberman* ahli pendidikan dari *university of Geneva, Switzerland* analisis kualitatif adalah data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah di kumpulkan dalam aneka

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 62.

<sup>14</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 23.

<sup>15</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2015), hlm. 17.



macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara terstruktur, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.<sup>16</sup>

### 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber utama.<sup>17</sup> Adapun sumber data primer yaitu guru pembina dan pelatih ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja). Sementara itu, Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.<sup>18</sup> Sumber data sekunder penelitian ini adalah kepala sekolah dan dokumentasi sekolah MTs YMI Wonopringgo.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.<sup>19</sup> Dalam melakukan pengamatan ini peneliti harus turun kelapangan guna

---

<sup>16</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2007), hlm. 96.

<sup>17</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

<sup>19</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm. 79.



untuk mengumpulkan data, dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, peristiwa, dan tujuan. Peneliti disini dalam menggunakan metode ini guna untuk mendapatkan data yang berkaitan tentang penanaman pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) di MTs YMI Wonopringgo.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.<sup>20</sup> Metode wawancara ditunjukan kepada guru pembina dan pelatih ekstrakurikuler Palang Merah Remaja, peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja, dan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja yang dilakukan di MTs YMI Wonopringgo dan pendidikan karakter peduli sosial yang terdapat dalam ekstrakurikuler Palang Merah Remaja.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, keuntungan

---

<sup>20</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.179.



menggunakan dokumentasi ialah biaya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien, sedangkan kelemahan-kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti pun mengalami kesalahan dalam mengambil datanya.<sup>21</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang letak geografis sekolah, visi misi, sarana dan prasarana MTs YMI Wonopringgo, struktur organisasi, materi PMR, dan daftar hadir siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR di MTs YMI Wonopringgo.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.<sup>22</sup> Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis menurut *Matthew dan Michael* aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>21</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 110.

<sup>22</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 253.



a. Pengumpulan Data

Kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari subyek penelitian yang ada relevansinya dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan judul penelitian.<sup>23</sup>

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.<sup>24</sup> Dengan reduksi data ini, penulis memilah-milih data hasil temuan mengenai nilai pendidikan karakter kepedulian sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja).

c. Penyajian Data

Setelah melakukan data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Dalam penelitian

---

<sup>23</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 96.

<sup>24</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 96.



kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Penyajian data ini akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>25</sup>

Penyajian data menurut Matthew dan Michael adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpancar-pancar, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Pada kondisi seperti itu, peneliti menjadi mudah melakukan kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan secara gegabah mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tak berdasar.

#### d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kemudian yang terakhir yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan akhir tergantung

---

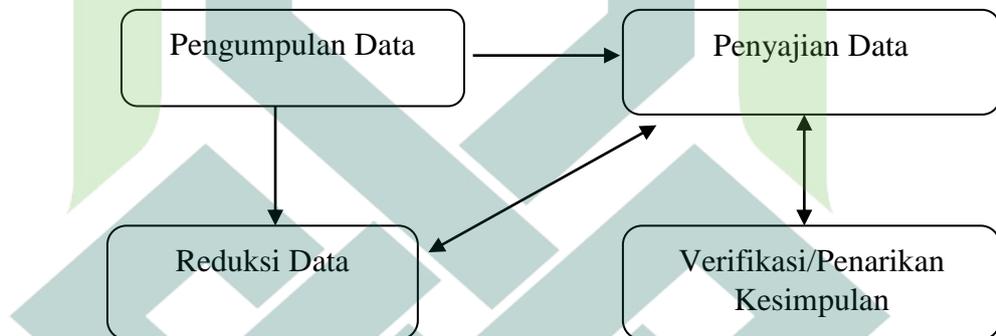
<sup>25</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), hlm.167.



pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan sponsor. Penarikan kesimpulan, hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.<sup>26</sup>

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar 1.1



<sup>26</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 97.



## F. Sistematika Penulisan

Berikut ini penulis akan memaparkan sistematika penulisan skripsi yang hendak dibuat, adapun sistematika penulisan yakni sebagai berikut.

BAB 1: Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori, berisi empat sub bab. Pertama penanaman pendidikan karakter berisi pengertian penanaman, pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter dan manfaat pendidikan karakter. Kedua peduli sosial, berisi pengertian peduli sosial, indikator-indikator nilai peduli sosial. Ketiga, ekstrakurikuler berisi pengertian ekstrakurikuler, fungsi ekstrakurikuler, tujuan ekstrakurikuler, macam-macam ekstrakurikuler dan prinsip pelaksanaan ekstrakurikuler. Keempat berisi sejarah PMR, pengertian PMR, visi dan misi PMR, jenjang keanggotaan PMR, prinsip-prinsip dasar PMR, kegiatan PMR dan dalam bab ini juga berisi penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III : Paparan Data dan Hasil Penelitian terdapat tiga sub bab. Pertama, gambaran umum mengenai MTs YMI Wonopringgo berisi letak geografis, sejarah, visi dan misi, tujuan MTs YMI Wonopringgo, struktur organisasi, program kerja, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana. Kedua berisi pelaksanaan



kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) di MTs YMI Wonopringgo. Ketiga berisi mengenai penanaman pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler (PMR) Palang Merah Remaja di MTs YMI Wonopringgo.

BAB IV : Analisis Data meliputi analisis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) di MTs YMI Wonopringgo dan analisis penanaman pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) di MTs YMI Wonopringgo.

BAB V : Penutup meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran, kemudian pada bagian akhir dilengkapi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa peneliti terhadap hasil kajian penelitian mengenai penanaman pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR di MTs YMI Wonopringgo, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya kegiatan PMR dan penanaman pendidikan karakter peduli sosial di diantara lain sebagai berikut.

1. Ada beberapa kegiatan PMR MTs YMI Wonopringgo yang dilakukan antara lain kegiatan latihan rutin, latihan gabungan, serah terima jabatan, dan jumbara (jumpa bhakti gembira) semua kegiatan ini dibimbing oleh pelatih dan pembina. Kegiatan pertama, yaitu latihan rutin ini wajib diikuti oleh siswa anggota PMR kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis dan Sabtu kegiatan ini dapat dilakukan di kelas maupun di luar kelas tergantung materi yang akan disampaikan. Kedua latihan gabungan, kegiatan ini dilakukan satu tahun sekali memiliki tujuan agar seluruh anggota dari berbagai unit PMR sekolah dapat bersilaturahmi, bertukar pikiran, dan kegiatan ini pula dapat menambah wawasan dan pengalaman. Ketiga, kegiatan serah terima jabatan kegiatan ini dilakukan satu tahun sekali dilakukan untuk pergantian pengurus dari generasi ke generasi berikutnya. Kelima, kegiatan jumbara kegiatan ini dilakukan dua tahun sekali, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai PMR dan



mengetahui isi dan perkembangan kegiatan PMR dari masing-masing unit PMR sekolah.

2. Dalam penanaman pendidikan karakter peduli sosial dalam kegiatan PMR di MTs YMI Wonopringgo dapat dilakukan melalui 3 cara yakni, pertama pemberian nasihat pembina PMR, pemberian contoh yang baik, dan pemberian tugas. Dengan melalui cara penanaman dari kegiatan PMR inilah pembina atau pelatih dapat melatih dan menanamkan sikap peduli sosial terhadap siswa. Sering kali kita mendengar kalimat bisa karna terbiasa, hal ini dapat dikaitkan dengan kegiatan PMR, yang awal mulanya siswa terbiasa ditanamkan hal-hal yang positif ketika mengikuti kegiatan PMR maka akan bisa mengamalkannya disekolah ataupun dimasyarakat nantinya. Sebagai contohnya pembina atau pelatih sering kali memberikan contoh atau suri teladan yang baik untuk siswa anggota PMR seperti disiplin, peduli sosial, merawat tanaman sekolah dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

#### **B. Saran**

1. Saran bagi guru pembina dan pelatih
  - a. Pembina dan pelatih PMR MTs YMI Wonopringgo agar lebih semangat, berinovasi dan kreatif saat kegiatan PMR berlangsung supaya siswa anggota PMR tidak merasa jenuh dan bosan.
  - b. Menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa khususnya menanamkan pendidikan karakter peduli sosial agar



siswa dapat menerapkan saat di masyarakat nanti apa yang telah diajarkan oleh pembina maupun pelatih.

- c. Dapat berkomunikasi baik dengan komponen pendidikan di sekolah.
2. Saran bagi peserta didik
    - a. Dapat berkomunikasi baik dengan orangtua, teman, guru dan masyarakat
    - b. Dapat menerapkan nilai pendidikan karakter yang sudah diajarkan oleh pembina atau pelatih termasuk nilai pendidikan karakter peduli sosial
  3. Saran bagi orangtua
    - a. Dapat meningkatkan komunikasi antar pihak sekolah
    - b. Dapat memberikan pengawasan pendidikan terhadap anaknya sehingga pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan di sekolah dapat tertanam dengan baik di kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Ainiyah, Nur. 2013. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Jurnal Al-Ulum. Volume. 13 Nomor 1.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi dan Arifin. M. 2013. *Tragedi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bidang Diklat dan Relawan PMI Kabupaten Pekalongan, *Buku Materi PMR*.
- Chomsiatun, Fatma. 2017. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pecak Silat di MI Islamiyah Gembang Sari Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas", *Skripsi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Eko, Reren Prahesty dan Made I Suwanda. 2016. *Peran Ekstra Kurikuler Palang Merah Remaja dalam Membentuk Sikap Tolong Menolong Siswa di SMPN 5 Sidoarjo*. Sidoarjo: Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 01 Nomor 04, 213.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herawati, Elinda. 2013. *Penanaman Nilai Peduli Sosial Melalui Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.





- Ingsih, Kusni dkk. 2018. *Pendidikan Karakter Alat Peraga Edukatif Media Interaktif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Isro'Diyah, Dwi Santo & Warsono. Volume 05 Nomor 02. 2017. Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa Di SMP Negeri 2 Jombang. Jombang: *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*.
- Jannah, Masfufah Roizzu. 2018. *Penanaman Nilai Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler PMR (Studi Kasus di MTsN 04 Magetan Tahun Pelajaran 2017/2018)*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Moh. Edi. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Walisongo Pekajangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*.
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters (Persoalan Karakter)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Maelani, Windah. 2018. *Kepedulian Sosial Aktivis Palang Merah Remaja (Studi Kasus Pada Pengurus Ekstrakurikuler PMR di MAN 2 Banyumas)*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Majid Abd, Wan Hasmah Wan Mamat, dan Kholis Nur. 2011. *Character Bulding Through Education*. Pekalongan: Ortindo Digital Printing.
- Makhfudho, Ismakhil. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa SMA NEGERI 1 Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Manasikana, Arina. 2017. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SD Negeri Karangtengah Subah Batang*. *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Mantra, Ida Bagoes. 2008. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurfirdaus, Nunu dan Risnawati. 2019. *Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus di SDN 1 Windujateng)*. Kuningan: Jurnal Lensa Pendas. Vol 4 Nomor 1.
- Octama, Redy dkk. 2013. Pengaruh Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*, Vol. 1. Nomor. 6.
- Oktaviani, Vina dkk. 2015. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015-2016*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur. "Visi dan Misi PMR". <http://pmijawatimur.com/m.php?j=28>, (30 september 2019).
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bnadung: Penerbit Alfabeta.
- Partanto A. Pius, dan Al-Barry Dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah Popular*. Surabaya: Arkola.
- PMI cabang KAB.Madiun. 1996. *Palang Merah Remaja*. Jakarta: PMI cabang.
- Poerdarminto, W.J.S. 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Prahesty, Reren Eko. 2016. Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam Membentuk Sikap Tolong Menolong Siswa di SMPN 5 Sidoarjo. Sidoarjo: Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Vol. 01 Nomor 04 Tahun 2016.
- Q-Anees, Bambang dan Hambali, Adang. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rahmawati. 2015. *Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa Melalui Kegiatan Berinfak SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading Pemalang*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Rohmawati, Yuni. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Jumat Bersih di SMP 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2017.
- Ramdhani, Muhammad Ali. 2014. *Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi*



- Pendidikan Karakter*. Bandung: Jurnal Pendidikan Universitas. Vol. 08 No. 01.
- Sahid, Rahmat. 2011. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles dan Huberman*. Pasca UMS.
- Sudrajat, Ajat. 2011. Mengapa Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun 1, Nomor 1.
- Suhardi, Didik. 2012. *Peran Smp Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Generasi Bangsa*. Jurnal Pendidikan Karakter. Tahun II, Nomor 3.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Ulla Nuchrawaty. 2008. *Manajemen Palang Merah Remaja*. Jakarta: Pedoman Manajemen Relawan (KSR-TSR).
- Suryobroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. 2009. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wahyuni, Ai Sri. 2019. *Peranan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Kepedulian Sosial Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 26 Bandung)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winarno, Surakhmad. 2000. *Pengantar Penelitian Ilmiah, (Dasar, Metode dan Teknik)*. Bandung: Tarsito.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yanti, Noor., Adawiah, Rabiatul., dan Matnuh, Harpani. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Kopri Banjarmasin*. Banjarmasin: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 11, 965.
- Yunarsi, Sri. *“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik MTs Negeri Model Makassar”*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Zaini, Syahminan. 2002. *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

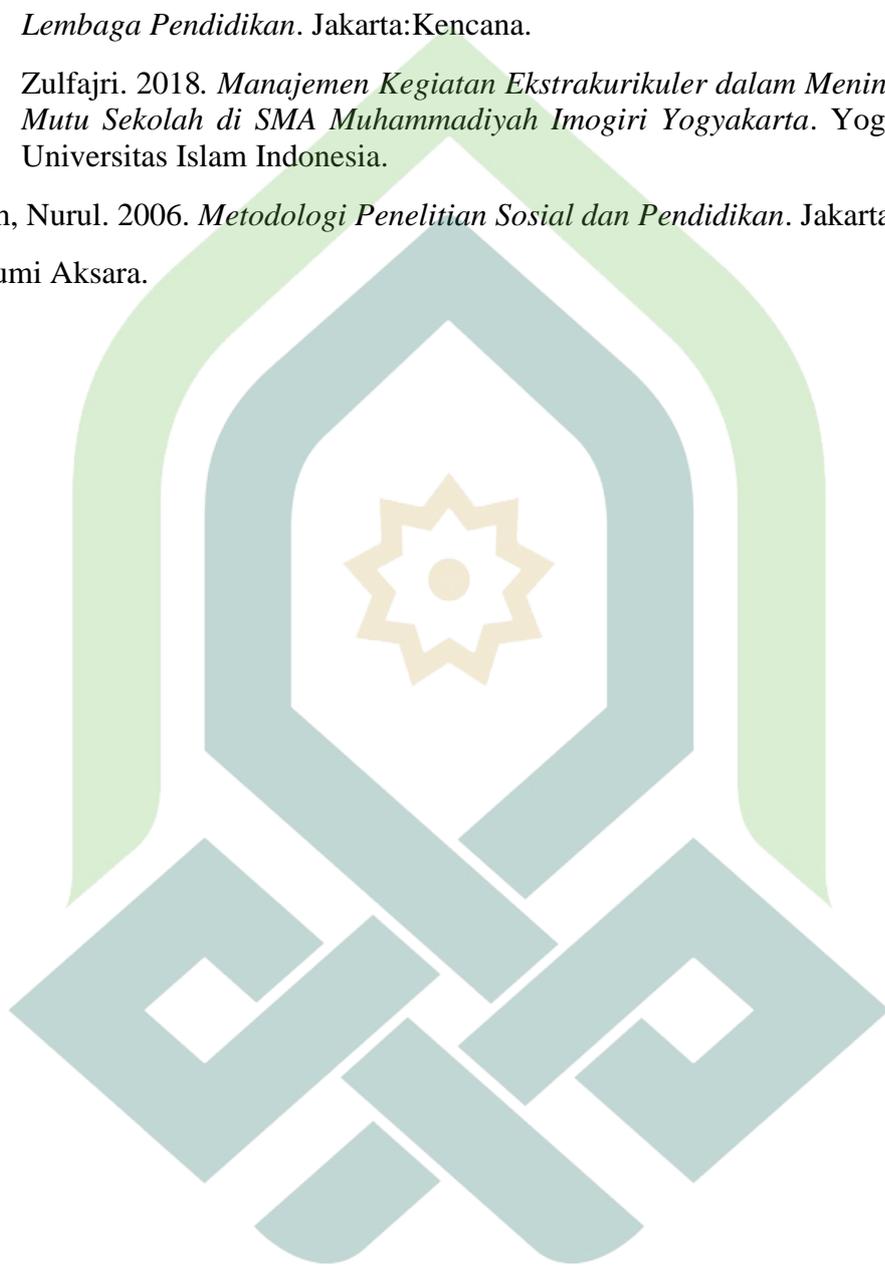


Zainul, Agus Fitri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta:Kencana.

Zulfajri. 2018. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.





**LAMPIRAN 1**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**



## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MTs YMI Wonopringgo
2. Visi dan misi MTs YMI Wonopringgo
3. Struktur Organisasi MTs YMI Wonopringgo
4. Keadaan MTs YMI Wonopringgo
5. Sarana dan prasarana MTs YMI Wonopringgo
6. Kegiatan PMR (Palang Merah Remaja) MTs YMI Wonopringgo

### B. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara kepada kepala sekolah
  - a. Sejak tahun berapa bapak menjabat sebagai kepala sekolah di sekolah ini?
  - b. Pak bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini?
  - c. Bagaimana karakter siswa di sekolah ini menurut bapak?
  - d. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini?
  - e. Bagaimana karakter siswa dari tahun ke tahun pak?
  - f. Karakteristik ini bagaimana pak? Dan apa yang membedakan dengan sekolah lain.
  - g. Apa harapan bapak ke depannya untuk sekolah ini?
2. Pedoman wawancara guru pembina
  - a. Sejak kapan sekolah ini mengadakan kegiatan ekstrakurikuler PMR?
  - b. Apa yang melatarbelakangi sekolah ini mengadakan kegiatan ekstrakurikuler PMR?
  - c. apa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler PMR?
  - d. Apa saja isi dari kegiatan PMR dan bagaimana pelaksanaannya?
  - e. Penanaman apa saja yang diberikan kepada siswa dari kegiatan PMR pak?



- f. Bagaimana persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan PMR dimulai?
  - g. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan PMR tersebut?
  - h. Bagaimana perubahan sikap peserta didik setelah menerima kegiatan ini?
3. Pedoman wawancara ketua PMR
- a. Bagaimana pendapat kamu tentang kegiatan PMR?
  - b. Apa saja kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PMR?
  - c. Pelajaran atau manfaat apa yang didapatkan dari kegiatan PMR?
  - d. Apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan PMR?
  - e. Apa motivasi mengikuti kegiatan PMR ini?
  - f. Apa persiapan yang dilakukan sebelum mengikuti kegiatan PMR ini?
  - g. Siapa yang melakukan pembagian tugas siswa?
  - h. Bagaimana bentuk perubahan sikap setelah menerima kegiatan ini?
  - i. Adakah sanksi yang dilakukan jika melanggar? Jika ada apa sanksinya?
- C. Pedoman Dokumentasi**
1. Letak MTs YMI Wonopringgo
  2. Data sarana dan prasarana
  3. Data guru, siswa dan karyawan MTs YMI Wonopringgo
  4. Foto kegiatan Ekstrakurikuler PMR di MTs YMI Wonopringgo



**LAMPIRAN 2**  
**HASIL OBSERVASI**



## HASIL OBSERVASI LETAK GEOGRAFIS MTs YMI WONOPRINGGO

Tanggal : 05 Oktober 2019  
Pukul : 10.00-11.30 WIB  
Lokasi : MTs YMI Wonopringgo

### Deskripsi Data :

MTs YMI Wonopringgo berada di Jl. Wonopringgo, di kampus YMI, dusun Sedayu Desa Pegaden Tengah Kecamatan Wonopringgo Kabupaten pekalongan Provinsi Jawa Tengah. MTs YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan ini merupakan Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta Islam di bawah naungan Yayasan Madrasah Islamiyah (YMI). Tempatnya sangat strategis tidak jauh dari jalan raya sehingga masalah transportasi tidak ada kendala, tepatnya di sebelah timur 100 M dari jalan raya Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. MTs ini telah menempati tanah serta gedung milik wakaf pengurus Yayasan Madrasah Islamiyah (YMI).

Adapun terdapat batas wilayahnya ialah sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk desa Rowokembu Wonopringgo, sebelah timur berbatasan dengan area persawahan Desa Pegaden Tengah, sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk desa Pegaden Tengah Wonopringgo, sebelah barat berbatasan dengan jalan raya utama Kecamatan Wonopringgo dan sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk Kwagean Wonopringgo.



## HASIL OBSERVASI KEGIATAN PMR LATIHAN RUTIN

Tanggal : 18 Januari 2020

Pukul : 14.00-16.00 WIB

Lokasi : ruang kelas VIIA

Deskripsi Data :

Pada pukul 14.00 bel sudah berbunyi itu tandanya siswa sudah diperbolehkan untuk pulang, tetapi berbeda dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang di jadwalkan pada hari sabtu belum diizinkan untuk pulang, salah satunya seperti ekstrakurikuler PMR. Anggota PMR telah bersiap-siap menuju ke ruangan kelas VII A untuk memulai kegiatan, sebelum memulai kegiatan, anggota PMR mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk kegiatan terlebih dahulu, karena temanya PP (pertolongan pertama) jadi yang harus dipersiapkan antara lain seperti kasa steril, perban, plester, plester cepat, kapas, guting dan alat lainnya. Hari ini kegiatannya yaitu praktek mengenai materi PP (pertolongan pertama), siswa yang sudah hafal materi PP (pertolongan pertama) di tunjuk oleh pembina untuk langsung mempraktikkannya, siswa yang ditunjuk ada 3 anak, yaitu tahudin, fajar gimnastiar dan sahil muyasa, 1 anak ditugaskan untuk menjadi korban yaitu fajar gimnastiar, 1 anak menjadi penolong korban yaitu tahudin dan 1 anak lagi menjadi pengarah yaitu sahil muyasa. Ketiga anak tersebut terlihat sangat semangat dalam menjalankan praktiknya, anak-anak yang selain tiga ini ada yang masih menghafal materi dan ada yang memperhatikan proses praktik yang sedang dijalankan, sedangkan pembina mengarahkan dan memerhatikan proses berlangsungnya kegiatan tersebut.



## HASIL OBSERVASI PEMBERIAN NASIHAT PEMBINA PMR

Tanggal : 18 Januari 2020

Pukul : 14.30-15.00 WIB

Lokasi : ruang kelas VIIA

Deskripsi Data :

Ada salah satu siswa anggota PMR yang terlambat berangkat mengikuti kegiatan latihan rutin PMR, siswa tersebut langsung menghadap ke pembina untuk meminta izin masuk dan mengikuti kegiatan, sebelum diizinkan masuk dan mengikuti kegiatan, siswa tersebut diberi nasihat terlebih dahulu oleh pembina agar tidak datang terlambat lagi dan tidak mengulanginya lagi dan selalu hidup disiplin dalam setiap melakukan kegiatan apapun, siswa pun diizinkan masuk dan mengikuti kegiatan latihan rutin PMR bersama teman lainnya.



**LAMPIRAN 3**  
**TRANSKRIP WAWANCARA**



## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Sumber Data : Drs. Urip Udiono  
Hari : Sabtu, 05 Oktober 2019  
Pukul : 13.20 WIB  
Tempat : Kantor kepala sekolah MTs YMI Wonopringgo

1. Sejak tahun berapa bapak menjabat sebagai kepala sekolah di sekolah ini?

*Sejak bulan Oktober tahun 2010 mbak.*

2. Pak bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini?

*Jadi gini mbak, sebelumnya saya mau menjelaskan terlebih dahulu mengenai Institusi pendidikan itu madrasah atau sekolah dengan menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar yang berada disuatu kelas, guru dengan siswa yang tujuannya untuk membimbing, mengarahkan, mengajar dan transfers of knowledge. Dengan adanya institusi pendidikan yang berupa sekolah atau madrasah tentunya sangat penting sekali karena tujuannya untuk membentuk generasi yang cerdas, berkarakter baik dan bermanfaat bagi oranglain, sebelum madrasah dibangun mereka belajar di masjid dan aula masjid Soebono Mantofani dan suatu hal yang kurang menguntungkan bagi 42 siswa yang menjadi angkatan pertama MTs YMI ini. Namun Alhamdulillah, pada akhirnya tahun 1996 Yayasan Madrasah Islamiyyah dikaruniai sebuah gedung sekolah yang berdiri megah, berlantai tiga, tepat di pintu gerbang masuk kampus pendidikan Yayasan Madrasah Islamiyyah.*



3. Bagaimana karakter siswa Mts YMI Wonopringgo menurut bapak?

*Karakter siswa disini simbosis, karena anak yang mondok 40%, kalau anak yang tidak mondok 60%, bisa dikatakan ada keunggulan dan kekurangannya, yang mondok tidak boleh ikut ekstrakurikuler karena harus fokus pada pelajaran yang ada dipondok. Kalau yang tidak mondok bebas mengikuti ekstrakurikuler karate, pmr, pramuka dll. Tetapi penanaman karakter yang diberikan disekolah untuk siswa terus menerus diupayakan seperti pembacaan sholawat dan khataman Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, jadi setiap hari khatam Al-Qur'an, 2 anak 1 juz.*

4. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini?

*Sekolah ini menggunakan kurikulum departemen agama, kurikulum 2013.*

5. Bagaimana karakter siswa dari tahun ke tahun pak?

*Relatif, tidak stabil, grafiknya naik turun, tapi intinya ada perubahan setiap tahunnya menjadi lebih baik*

6. Karakteristik MTs YMI ini bagaimana pak? Dan apa yang membedakan dengan sekolah lain.

*Yang jelas iman dan taqwanya siswa selalu kami tanamkan, Disini ka nada target kelas 7 harus hafal surat yasin kelas 8 surat al-waqiah dan kelas 9 ar-rahman jadi lulus dari sini harus hafal itu dan juga ada tahfidz Qur'an dan juga dimuloknya ada kitab kuning.*

7. Apa harapan bapak ke depannya untuk sekolah ini?

*Siswa diharapkan melanjutkan, tapi kalau yang putus sekolah semoga bisa bermanfaat dimasyarakat, misal menjadi imam sholat dan diharapkan bisa tahlil dan intinya menjadi lebih baik.*



## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU PEMBINA PMR

Sumber Data : Sujiyono, S.pd. I  
Tanggal : 18 Januari 2020  
Pukul : 17.00 WIB  
Tempat : di dalam kelas VII A

1. Sejak kapan sekolah ini mengadakan kegiatan ekstrakurikuler PMR?  
*Sejak kapannya saya kurang tahu mbak, karena disini saya hanya melanjutkan. Akan tetapi mungkin beberapa tahun setelah sekolah ini dibangun dan mulai lah diadakannya ekstrakurikuler seperti PMR, pramuka, dan ekstrakurikuler lainnya.*
2. Apa yang melatarbelakangi sekolah ini mengadakan kegiatan ekstrakurikuler PMR?  
*Yang melatarbelakangi sekolah ini mengadakan kegiatan ekstrakurikuler PMR yaitu selain untuk akreditasi untuk tambahan jam sekolah ekstrakurikuler dan kegiatan PMR juga, ini wajib karena jika ada yang sakit atau pingsan dari salah satu siswa MTs YMI Wonopringgo maka anggota PMR ini lah yang siap membantu.*
3. apa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler PMR?  
*Tujuannya agar remaja sekarang sadar terkait kesehatan baik kesehatan lingkungan, kesehatan jasmani rohani, dan lebih peduli terhadap sesama.*
4. Apa saja isi dari kegiatan PMR dan bagaimana pelaksanaannya?  
*Kegiatan PMR di MTs YMI Wonopringgo yaitu latihan rutin, latihan gabungan, serah terima jabatan, jumbara (jumpa bhakti gembira) mbak., Pelaksanaan kegiatan latihan rutin dilaksanakan seminggu dua kali setiap hari kamis dan sabtu mulai dari pukul 14:00-16:00 WIB. Kegiatan ini diikuti sejumlah 10-15 siswa, Dalam pelaksanaan kegiatan latihan rutin, terkadang pembina membagi menjadi 2 kelompok, yang berjumlah perkelompoknya kurang lebih 6 siswa yang diisi seniornya 1 siswa. Setiap kelompok diisi 1 senior yang*



setiap kelompoknya berisi kurang lebih 6 siswa untuk menjelaskan materi, misalnya materi mengenai tata cara merapikan tempat tidur orang sakit, senior menjelaskan sembari mempraktekkan dan nantinya diikuti oleh junior. Junior mempraktikkan satu persatu sampai benar. bagi anggota PMR yang tidak mengikuti kegiatan tanpa alasan maka akan dipanggil secara langsung oleh pembina yang nantinya nanti diberi nasehat dan arahan agar tidak mengulangi kesalahan lagi.

Kedua kegiatan latihan gabungan, kegiatan ini dilakukan satu tahun sekali mbak, dan latihan gabungan ini adalah suatu kegiatan dimana seluruh unit anggota PMR dari masing-masing sekolah berkumpul, bersilatuhrahmi, bertukar pikiran. Dan dari kegiatan ini teman-teman PMR mendapatkan banyak ilmu mengenai kesehatan dan diajarkan pula mengenai bagaimana kita harus hidup dilingkungan masyarakat yang jika nantinya ada teman atau tetangga yang sakit atau kesusahan kita harus menolong dan membantunya.

Ketiga kegiatan jumbara, ini dilakukan dua tahun sekali yang dilakukan di daerah yang mana disepakati oleh semua anggota, tujuan dengan adanya kegiatan ini agar bisa bertegur sapa dan saling bertukar pikiran antar semua anggota PMR dari berbagai sekolah.

Keempat serah terima jabatan. kegiatan ini merupakan pergantian pengurus dan melaporkan hasil program kerja selama satu tahun masa bakti dan kegiatan ini untuk memberikan masukan apa saja yang masih kurang dan yang akan nantinya diperbaiki dimasa jabatan atau kepengurusan yang baru.

5. Penanaman apa saja yang diberikan kepada siswa dari kegiatan PMR pak?

Penanaman pendidikan karakter kepedulian sosial siswa dapat dilakukan melalui tugas yang diberikan oleh pembina dan pelatih yang menjadi contoh dan panutan bagi siswa lain mengenai kepalangmerahan, seperti menjadi relawan PMR yang membantu temannya yang sakit saat upacara bendera hari senin berlangsung dan



*bertugas di UKS. Dengan tugas ini dapat menjadikan siswa untuk lebih memiliki nilai kepedulian sosial di Madrasah maupun diluar Madrasah. Penanaman yang diberikan yaitu dengan pemberian nasihat, pemberian contoh yang baik dan pemberian tugas. Pemberian nasihat ini saya menasehati siswa agar selalu membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanaman sekolah dan selalu hidup bersih serta harus pintar dalam memilih jajanan atau makanan yang sehat agar tidak terkena penyakit dan ajaklah teman-teman disekitar kalian juga agar selalu hidup sehat, sedangkan pemberian contoh yang baik, saya tidak hanya mengingatkan atau sebatas menasehati saja saya juga memberikan contoh kepada siswa sebagaimana yang seharusnya dilakukan, seperti datang tepat waktu saat kegiatan PMR berlangsung, menjaga tanaman, menjaga kebersihan sekolah dan peduli kepada orang yang sakit, dan yang terakhir Saya selalu memberikan tugas kepada siswa mbak, karena dengan memberikan tugas melatih siswa agar bertanggungjawab, bisa dengan tugas-tugas yang sederhana ataupun tugas yang menantang dan menarik bagi siswa, dengan itu sedikit demi sedikit siswa akan terlatih memiliki sikap bertanggungjawab*

6. Bagaimana persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan PMR?  
*Ya berrarti kita mengevaluasi materi sebelumnya, anggota pmr harus sudah hafal materi, menekankan praktik juga agar seimbang mbak.*
7. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan PMR tersebut?  
*Yang terlibat pelatih, pembina dan siswa anggota yang mengikuti PMR*
8. Bagaimana perubahan sikap peserta didik setelah menerima kegiatan ini?  
*Perubahannya ya banyak si seperti sadar akan lingkungan, tanggung jawab, solidaritasnya, kepribadian siswa pun berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.*



## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN WAKIL KETUA PMR

Sumber Data : Tahudin  
Hari : Kamis, 18 Januari 2020  
Pukul : 16.30 WIB  
Tempat : Depan Kantor guru MTs

1. Bagaimana pendapat kamu tentang kegiatan PMR?

*Kegiatan PMR asyik diikuti mbak, kita bisa belajar banyak hal tentang peduli sosial, kesehatan dll. Yang tadinya saya kurang respect ke temen yang lagi sakit sekarang mah jadi respect dan pengennya bantu terus.*

2. Pelajaran atau manfaat apa yang didapatkan dari kegiatan PMR?

*Kita bisa mengetahui ilmu yang banyak terutama mengenai kepedulian sosial lingkungan sekitar dan ilmu kesehatan, misal ada orang yang sakit atau pingsan saya bisa bantu.*

3. Apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan PMR?

*Merasa senang mbak, karena banyak manfaatnya.*

4. Apa motivasi mengikuti kegiatan PMR ini?

*Awalnya teman-teman pada ikut dan semakin kesini kegiatannya semakin asyik jadi saya termotivasi dan bisa mengajari adik kelas PP (Pertolongan Pertama) dll.*

5. Apa persiapan yang dilakukan sebelum mengikuti kegiatan PMR ini?

*Mengambil alat-alat yang akan digunakan untuk kegiatan sesuai materi yang akan diajarkan.*

6. Siapa yang melakukan pembagian tugas siswa dan tugas apa yang biasanya diberikan?

*Terkadang pembina atau pelatih atau saya (wakil ketua pmr), Tugas yang diberikan biasanya seperti galang dana kalau ada bencana alam kami meminta sumbangan ke tiap kelas atau siaga kesehatan kalau hari senin upacara berlangsung dan ada yang jatuh pingsan atau sakit kami langsung membantu. Saya dan teman-teman anggota PMR*



*lainnya selalu berusaha untuk menjalankan tugas sebaik mungkin mbak, dengan menjalankan tugas ini pula saya mengerti dan memahami arti kepedulian sosial itu sangat penting dan dengan tugas ini pula mengajarkan saya jika dimasyarakat nanti bisa membantu jika ada orang yang kesusahan.*

7. Apakah pembina dan pelatih menjadi sosok panutan bagi kalian, kalau iya bagaimana contohnya?

*Iya mbak, keteladanan yang ditunjukkan pembina seperti hadir tepat waktu ketika kegiatan PMR berlansung, menjaga tanaman sekitar sekolah dan tidak membuang sampah sembarang, peduli terhadap sesama. Pembina atau pelatih juga sering mengingatkan kepada anggota PMR sebelum penutupan kegiatan agar tidak lupa selalu berangkat latihan atau kegiatan PMR setiap hari kamis dan sabtu yang diadakan di dalam ruang kelas atau di lapangan.*

8. Bagaimana bentuk perubahan sikap setelah menerima kegiatan ini? Yang sebelumnya belum bisa mengobati sekarang bisa mengobati dan bisa membantu teman yang kesusahan

9. Adakah sanksi yang dilakukan jika melanggar? Jika ada apa sanksinya?

*Paling ditegur dan dinasihati oleh pembina atau pelatih mba*



**LAMPIRAN 4**

**DATA MTS YMI WONOPRINGGO**



### DATA PRESTASI SISWA MTS YMI WONOPRINGGO

Tahun	Nama lomba/ kompetisi/ kejuaraan/ kegiatan	Penyelenggara lomba/ kompetisi/ kejuaraan/ kegiatan	Prestasi (Juara ke berapa)
2017	Bola volly / HAB Kemenag	Kemenag Kab. Pekalongan	III- Putra
2017	Panduan Suara Mars PMI	PMI Kab. Pekalongan	I
2018	Karate / Popda	DINPORAP Kab. Pekalongan	III
2018	Pidato Bahasa Arab	Aksioma Tingkat Prov. Jateng	I
2018	MTQ Cabang Tahfidz	Pemda. Kabupaten Pekalongan	I-Putri
2018	Bulutangkis/ HAB Kemenag	Kemenag Kab. Pekalongan	II- Putra
2018	Bulutangkis/HAB Kemenag	Kemenag Kab. Pekalongan	II-Putri
2018	Tahfidz 1 Juz MTQ Pelajar	Pemda Kab. Pekalongan	I
2018	Lomba Marchingband	Pemda Kab. Pekalongan	I
2019	Karate/ Popda	DINPORAR Kab. Pekalongan	III
2019	Bulutangkis/ Porsema XI	LP MA'ARIF Jawa Tengah	I-Putra
2019	Lari Sprint/ Porsema XI	LP MA'ARIF Kab. Pekalongan	II-Putra
2019	Bulutangkis/ Porsema XI	LP MA'ARIF Kab. Pekalongan	I-Putra
2019	Pidato Bahasa Arab/ Porsema XI	LP MA'ARIF Kab. Pekalongan	II
2019	Parade Drumband/ Porsema XI	LP MA'ARIF Kab. Pekalongan	I
2019	MTQ/ Porsema XI	LP MA'ARIF Kab. Pekalongan	II-Putri
2019	Paduan Suara/ Porsema XI	LP MA'ARIF Kab. Pekalongan	II
2019	Bulutangkis/ Popda	DINPORAR Kab. Pekalongan	III- Putra
2019	MTQ Cabang Tahfidz	Pemda. Kabupaten Pekalongan	II- Putri
2019	Lomba KSM/ Mapel IPS	Kemenag Kab. Pekalongan	II
2019	Lomba KSM/ Mapel IPA	Kemenag Kab. Pekalongan	III
2019	Tilawah MTQ	Pemda. Kabupaten Pekalongan	I-Putri

**DATA SARANA DAN PRASARANA****MTS YMI WONOPRINGGO**

## a. Ruang

**Tabel 4.4 Ruang sekolah**

No	Nama Ruang	B	RR	RB	JML
1	R.Ka MTs	1	0	0	1
2	R. Kelas	18	3	0	21
3	R. Tamu	1	0	0	1
4	R.Guru	1	0	0	1
5	R.TU	1	0	0	1
6	R.Bp/BK	1	0	0	1
7	R.UKS	1	0	0	1
8	R.Laboratorium	1	0	0	1
9	R. Perpustakaan	1	0	0	1
10	Kotak PPPK	1	0	0	1
11	Gudang	0	2	0	2
12	Listrik	2	0	0	2
13	Musholla	1	0	0	1
14	WC Murid	9	1	0	10
15	WC Guru	1	0	0	1
16	WC Ka MTs	1	0	0	1
17	Kamar Mandi	1	1	0	2
18	Tempat Cuci Tangan	10	0	0	10
19	Tempat Sampah	23	0	0	23
20	R. Aula	0	0	0	0
21	Kantin	2	0	0	2
22	R. Dinas	0	0	0	0
23	R. Kesenian	1	0	0	1



## b. Perabot Penunjang

**Tabel 4.5 Perabot penunjang**

No	MEUBELER	B	RR	RB	JML
1	Meja Guru	33	0	0	33
2	Kursi Guru	33	0	0	33
3	Meja Murid	600	300	0	900
4	Kursi Murid	800	100	0	900
5	Lemari Guru	1	0	0	1
6	Lemari Kelas	10	10	0	20
7	Meja Kursi Tamu	2	0	0	2
8	Meja Ka MTs	1	0	0	1
9	Kursi Ka MTs	1	0	0	1
10	Papan Tulis	25	0	0	25
11	Papan Nama	1	0	0	1
	<b>Perabot Olah Raga</b>				
12	Bola Volly	5	0	0	5
13	Bola Basket	2	0	0	2
14	Bola Sepak	0	2	0	2
15	Bola Kasti	0	0	0	0
16	Bola Takrow	1	0	0	1
17	Bola Pingpong	3	0	0	3
18	Sutle Cock	5	0	0	5
19	Lap. Tenis Meja	1	0	0	1
20	Raket	2	0	0	2
21	Papan Catur	1	0	0	1
22	Bad Tenis Meja	4	0	0	4



## c. Perabot Pelengkap

Tabel 4.6 Perabot pelengkap

Perabot lainnya		B	RR	RB	JML
1	Rebana	1	0	0	1
2	Komputer	55	5	0	60
3	Laptop	2	1	0	3
4	LCD	3	0	0	3
5	Mesin Ketik	0	1	1	1
6	Televisi	1	1	0	2
7	Tape Recorder	1	0	0	1
8	Mega Phone/Sound	2	0	0	2
9	Drumband	1	0	0	1
10	Printer	3	2	0	5
11	Kipas Angin	13	0	0	13
12	AC	3	0	0	3
13	Mobil	1	0	1	2
14	Genset	1	0	0	1



**DATA GURU DAN KARYAWAN**  
**MTS YMI WONOPRINGGO**

a. Guru PNS

**Tabel. 4.1 Guru PNS**

No	Nama Guru	NIP	NUPTK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Tahun Lulus	Gol Ruang	T M T	Sertifikasi		Jabatan dan Status	Mapel yang diampu	JTM/ mgg	Keterangan
										Sdh	Bim				
1	M. Umar Mahmudi, S.H.I	197708262007101001	7158755657200003	Pekalongan	8/26/1977	S1	2003	III/d	5/1/2009	Sudah	-	GAN	BK TIK, Fiqih	31	-
2	Hj. Yanti Khikmah, S.Ag	197605242007012024	5856754655300002	Pekalongan	5/24/1976	S1	2001	III/c	2/1/2010	Sudah	-	GAN	SKI, Ke NU an	31	-
3	Anna Sukmawati, S.Pd	197704122007012021	97447556300002	Pekalongan	4/12/1977	S1	1998	III/a	2/1/2010	-	-	GAN	Bahasa Inggris	32	-
4	Sujiyono, S.Pd.I	197309122007011015	124475165200003	Sragen	9/12/1973	S1	2011	III/b	9/1/2012	Sudah	-	GAN	IPA Biologi, IPA Fisika	32	-
5	Inayah, S.Ag, M.S.I	197703072005012002	2052761662200020	Pekalongan	3/7/1977	S2	2012	IV/a	1/3/2015	Sudah	-	GAN	Aqidah Ahlaq	28	-
6	Maful, S.Pd, M.Pd	197605082007011020	3840754656200000	Pekalongan	5/8/1976	S2	2015	III/c	1/1/2016	Sudah	-	GAN	IPS	28	-



b. Guru Wiyatabhakti  
Tabel 4.2 Guru wiyabakti

No	Nama Guru	NUPTK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Tahun Lulus	Gol Ruang	T M T	Sertifikasi		Jabatan dan Status	Mapel yang diampu	JTM/ mgg	Keterangan
									Sdh	Blm				
1	H. Akhmad Nurokhman, M.MPd	21407396 40200043	Pekalongan	08/05/1961	S2	2009	-	01/06/1992	sdh	-	GT	Matematika	24	-
2	Drs. Zainal Abidin	92347456 46200003	Jepara,	09/02/1967	S1	1992	-	01/07/1997	sdh	-	GT	Fiqih	28	-
3	Ninis Nur Ainis, S.Pd.I	00337386 39300013	Pekalongan	01/07/1960	S1	1980	-	01/07/1983	sdh	-	GT	B.Indonesia	30	-
4	Syakiroh, S.Pd.I	14517406 42300020	Pekalongan	19/01/1961	S1	1982	-	01/07/1983	sdh	-	GT	IPA Biologi	30	-
5	Nurul Hatta	35487386 02200003	Pekalongan	16/12/1960	SLA	1986	-	01/07/1988	-	-	GT	PJOK	27	-
6	Mulazimah, S.Pd.I	99527446 47300002	Pekalongan	20/06/1966	S1	2008	-	01/07/1989	sdh	-	GT	PKn	30	-
7	Ir. HM. Hani Hadiatno	81357386 40200003	Pekalongan	03/08/1960	S1	1987	-	01/07/1995	sdh	-	GT	IPA Fisika	28	-
8	Chamidah, S.Ag	36547476 49300012	Pekalongan	22/03/1969	S1	1994	-	01/07/1997	sdh	-	GT	Quran Hadits	30	-
9	Taufiq Chusnan, S.Pd.I	75487456 48200003	Pekalongan	16/12/1967	S1	2006	-	17/07/2004	sdh	-	GT	Bahasa Arab	30	-



10	Muhammad Widiyanto, S.Pd	58517586 9200002	Pekalongan	19/05/1980	S1	2004	-	15/03/2005	sdh	-	GT	IPS.	31	-
11	Shodiq Hari Purnomo, S.Pd	59337536 54200002	Grobogan	01/06/1975	S1	1999	-	16/07/2005	sdh	-	GT	B. Inggris	24	-
12	Rina Widyaningsih, S.Pd	53447616 63300003	Pekalongan	12/10/1983	S1	2006	-	01/07/2006	-	Belum	GT	B.Indonesia	30	-
13	Imam Faizin, S.S, M.S.I	-	Pekalongan	20/07/1983	S2	2015	-	01/01/2008	-	Belum	GT	Bahasa Arab	21	-
14	Naely Thoyyibah, S.Pd	26627616 61300022	Pekalongan	30/03/1983	S1	2006	-	01/01/2008	-	Belum	GT	Matematika, IPA Fisika	33	-
15	Uut Mas'udah, S.Pd	88587616 62210112	Pekalongan	26/05/1983	S1	2005	-	01/07/2008	-	Belum	GT	Matematika	30	-
16	Adhy Nugroho, S.Pd	61617596 60200010	Pekalongan	29/08/1981	S1	2006	-	01/01/2009	-	Belum	GT	B. Ingg, Prakar	26	-
17	Wilda Ely Farida, S.Pd.I	20338917 186001	Pekalongan	31/05/1986	S1	2009	-	01/07/2010	-	Belum	GT	Aqidah Ahlag, SKI	28	-
18	Muhammad Adi Nugroho, S.Pd	20338917 188001	Pekalongan	31/01/1988	S1	2009	-	01/07/2010	-	Belum	GT	IPS.	28	-
19	Mustabiqotul Choeriyah, S.Pd	20338917 187001	Pekalongan	14/12/1987	S1	2011	-	01/01/2012	-	Belum	GT	Seni Budaya	24	Guru BK.
20	Hj. Khaninah Sulasi, S.Pd. Ing	48387536 54210072	Pekalongan	06/05/1975	S1	2011	-	01/08/2012	-	Belum	GT	B. Ing, B. Indo	18	-



21	Muhammad Basith, S.Pd.I	-	Pekalongan	06/04/1990	S1	2012	-	10/09/2013	-	Belum	GT	QH.,Fiqh, NU	29	-
22	Ziyada Rizqina, S.Pd	-	Pekalongan	30/08/1990	S1	2012	-	01/07/2014	-	Belum	GT	Matematika	30	-
23	Ifadah Ashidiqiyah, S.Pd	-	Pekalongan	15/09/1991	S1	2014	-	01/07/2014	-	Belum	GT	B. Indonesia	30	-
24	Azim Azminah, S.Pd.	-	Pekalongan	01/09/1988	S1	2011	-	01/07/2014	-	Belum	GT	Bahasa Jawa	21	-
25	Yurotun Nisaaq, S.Pd	-	Pekalongan	23/10/1990	S1	2013	-	01/07/2016	-	Belum	GT	PKn	30	-
26	Rosi Kurniasari, S.Pd.	-	Pekalongan	21/10/1990	S1	2015	-	01/07/2016	-	Belum	GT	Prakar, B.Ing	26	-
27	Lestari, S.Pd.	-	Pekalongan	18/05/1994	S1	2017	-	01/07/2017	-	Belum	GT	Matematika	24	-
28	Solekha, S.Pd.	-	Batang,	19/02/1994	S1	2016	-	01/07/2017	-	Belum	GT	B.Indonesia	30	-
29	Elisa Rizanti, S.Pd.	-	Pekalongan	04/03/1991	S1	2015	-	01/07/2017	-	Belum	GT	Seni Budaya,	20	-
30	Gunawan, S.Sos.	-	Pekalongan	26/07/1992	S1	2016	-	15/11/2017	-	Belum	GT	SBK	4	Guru BK.
31	Moh. Abdurrohimi, S.Pd.	-	Pekalongan	21/05/1992	S1	2016	-	14/07/2018	-	Belum	GT	B. Arab, KeNUan	19	-



32	Saiful Anwar, S.Pd.	-	Pekalongan	20/08/1992	S1	2014	-	14/07/2018	-	Belum	GTT	PJOK	21	-
33	Slamet Sodik, S.Si	-	Pekalongan	17/03/1986	S1	2012	-	01/02/2019	-	Belum	GTT	PJOK	15	-

c. TU dan Penjaga

**Tabel 4.3 TU dan penjaga**

No	Nama Guru	NUPTK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Tahun Lulus	Gol Ruang	T M T	Sertifikasi		Jabatan dan Status	Mapel yang diampu	JTM/ mgg	Keterangan
									Sdh	Blim				
1	Barizi	4239737641200003	Pekalongan	07/09/1959	MAN	1981	-	01/07/1981	-	Belum	TU / Swasta	-	-	-
2	Hj. Sri Mulyani, SE.Sy	0140739641300013	Pekalongan	08/08/1961	S1	2014	-	01/07/1981	-	Belum	TU / Swasta	-	-	-
3	Musfiroh, SE.Sy	7948741643300002	Pekalongan	16/06/1963	S1	2014	-	01/07/1987	-	Belum	TU / Swasta	-	-	-
4	Adinda Zuhriyah, S.Pd.I	5546764665300003	Pekalongan	14/12/1986	S1	2006	-	25/03/2005	-	Belum	TU / Swasta	-	-	-
5	Silfa Soraya, A.Md	20338917190001	Pekalongan	01/03/1990	D.III	2010	-	01/11/2010	-	Belum	TU / Swasta	-	-	-
6	Nur Chan	2457759663200002	Pekalongan	25/01/1981	SMA	2011	-	01/05/2001	-	Belum	TU / Swasta	-	-	-



7	Bambang Prayitno	2956758661200002	Pekalongan	24/06/1980	MAN	2001	.	01/01/2005	.	Belum	TU / Swasta	.	.	.
8	Rohani	1542747646200003	Pekalongan	10/12/1969	SD	-	.	01/07/1996	.	Belum	TU / Swasta	.	.	.
9	Dian Rohmah, S.Pd.I	-	Pekalongan	06/12/1991	S1	2014	.	11/01/2015	.	Belum	TU / Swasta	.	.	.
10	Hamdan Kholis, SE.	-	Banjarnegara	28 Juli 1988	S1	2010	.	07/01/2017	.	Belum	TU / Swasta	.	.	.



**LAMPIRAN 5**

**FOTO KEGIATAN PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER  
PEDULI SOSIAL MELALUI EKSTRAKURIKULER PMR DI  
MTS YMI WONOPRINGGO**



**Wawancara dengan Wakil Kepala PMR**



**Wawancara dengan pembina PMR**



**Wawancara dengan Kepala Sekolah YMI**



**Anggota PMR sedang menghafal Materi PP**



**Praktek PP (Pertolongan Pertama)**



**Praktek PP (Pertolongan Pertama)**



**Pemberian Nasihat**



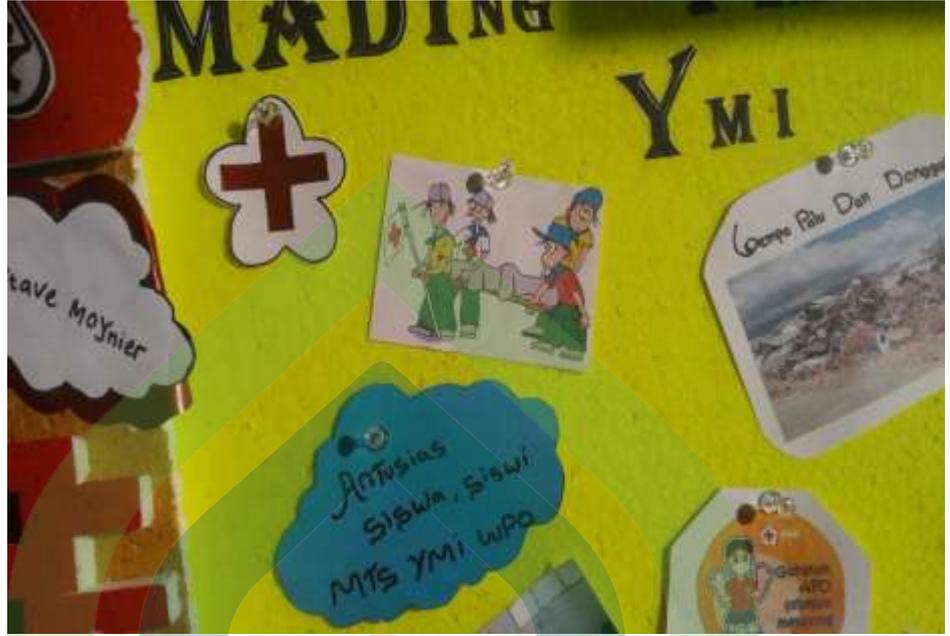
**Sebelum mengikuti Latgub (Latihan Gabungan)**



Usai Mengikuti Latgub (Latihan Gabungan)



Praktek Latihan Gabungan



Mading PMR MTs YMI



Juara Lomba Ketrampilan PMR



**LAMPIRAN 6**  
**SURAT IZIN PENELITIAN**



**LAMPIRAN 7**  
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dwi Wulandari

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 Januari 1997

Alamat : Komp. Pik Kopti No. 42 RT/RW: 009/011  
Semanan, Kalideres Jakarta Barat

No Telp/WA : 087887792740

Email : [97dwiwulandari@gmail.com](mailto:97dwiwulandari@gmail.com)

Latar Belakang Pendidikan Formal

2002-2003 : TK RA Daarul Fikri, Jakarta Barat

2003-2009 : SDN 01 Yosorejo, Pekalongan

2009-2012 : SMPN 01 Cikatomas, Tasikmalaya

2012-2016 : MAS Ummul Quro Al-Islamic, Bogor

2016-2020 : IAIN Pekalongan, Jurusan Pendidikan Agama Islam

### Pengalaman Organisasi

1. 2014-2015 (Anggota PMR MAS Ummul Quro Al-Islamic, Bogor)
2. 2015-2016 (Bendahara Cimande MAS Ummul Al-Islamic, Bogor)
3. 2016-2017 (Anggota PMII IAIN Pekalongan)
4. 2016-2018 (Anggota Speac IAIN Pekalongan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DWI WULANDARI**

NIM : 2021116038

Fakultas/Jurusan : FTIK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
PMR (PALANG MERAH REMAJA) DI MTS YMI**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



**DWI WULANDARI**  
**NIM. 2021116038**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.